

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi yang terjadi saat pandemic Covid-19 mengalami penurunan. Untuk menopang kembali perekonomian di Kota Kupang, maka pemerintah mendorong masyarakat memanfaatkan peluang dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pemerintah Kota maupun Provinsi mengeluarkan beberapa kebijakan untuk dapat menanggapi hal tersebut, seperti kebijakan yang membantu pembayaran pajak retribusi dihapuskan atau dipotong dan membantu dalam proses izin agar menjadi lebih efektif dan efisien, serta terbentuknya aplikasi Sinodal untuk menemukan pelaku usaha di NTT (Stefaniae Noviega Bribin Burin).

Pada tahun 2020, pelaku usaha yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro (UKM) Kota Kupang hanya 6 ribu, yang jenis usahanya terdiri atas kuliner, jahit, dan berbagai jenis usaha kecil lain. Semakin meningkatnya jumlah pelaku UMKM di Kota Kupang, maka semakin ketat persaingan yang ada, sehingga kinerja usaha harus semakin meningkat, baik dari kualitas maupun pelayanannya.

Keberadaan industri kecil memiliki peranan yang penting. Industri kecil umumnya berkembang karena adanya semangat kewirausahaan lokal. Aktivitas ekonomi industri kecil lebih mengutamakan pemanfaatan sumber daya lokal, terutama input bahan baku dan tenaga kerjanya. Industri telah menjadi motor

penggerak perekonomian berbagai negara saat ini dan menjadikan industri sebagai sarana dalam hal penciptaan lapangan kerja baru, mengangkat standar hidup masyarakat dan menciptakan kekayaan ekonomi yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Dalam proses pembangunan selalu diupayakan pertumbuhan ekonomi adalah setinggi mungkin (Dayuh, 2012).

Tabel 1.1

Jumlah Perusahaan Industri Mikro Dan Kecil Di Kota Kupang

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan Tahun 2018.
Industri Makanan	822
Industri Minuman	284
Industri Pengolahan Tembakau	1
Industri Tekstil	362
Industri Pakaian Jadi	424
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1
Industri dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	76
Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	326
Industri Furnitur	289
Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	13
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	10
Industri Barang Galian Bukan Logam	171

Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	136
Industri Alat Angkutan Lainnya	36
Industri Pengolahan Lainnya	89
Jumlah	3.040

Sumber data : Badan pusat statistik Kota Kupang.

Tabel 1.2

Jumlah Perusahaan Industri Mikro Dan Kecil

Di Kota Kupang Tahun 2019 - 2021

Tahun	Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil
2019	2.509
2020	2.315
2021	4.175

Sumber data : Badan pusat statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan data yang ada pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa Perusahaan Industri Mikro dan Kecil khususnya di Kota Kuapang terjadinya penurunan 2 tahun berturut yaitu 2019 - 2020. Namun terjadi peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 1.858 yang dimana dapat diketahui dari tahun sebelumnya yaitu 2.315 menjadi 4.173 sehingga dapat diketahui bahwa terjadinya perkembangan Usaha Industri Mikro dan Kecil di Kota Kupang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Kota Kupang, baik

usaha yang berdiri sendiri dan berskala kecil maupun usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Keberlanjutan UMKM sebagai suatu usaha perlu dipertahankan diantara banyaknya usaha bisnis yang ada. Keberlanjutan itu tidak terlepas bagaimana UMKM itu beroperasi dan bagaimana pimpinan UMKM menganalisis atas kondisi keuangannya.

Perkembangan UMKM akan terus berpengaruh positif jika pemiliknya fokus terhadap perkembangannya. Adapun faktor pendukung keberhasilan UMKM menurut Halabi dan Lussier menyatakan, seperti faktor penguasaan internet, modal kerja, informasi finansial dan akuntansi, perencanaan, dibangun secara individual (bukan secara kemitraan), dibangun sendiri (bukannya dibangun berdasarkan usaha yang sebelumnya telah dirintis oleh orang tua), dan strategi pemasaran sebagai faktor yang berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil. Namun disamping faktor pendukung keberhasilan UMKM, tentunya UMKM memiliki faktor penghambat perkembangannya, yaitu faktor permodalan, faktor sumber daya manusia, faktor pengetahuan, serta faktor daya saing.

Menurut (Dharma T Ediraras, 2010:153), berkembangnya UKM saat ini, mendapat perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan, dan yang paling sering dihadapi oleh para pelaku bisnis UKM adalah Masalah Pemasaran Produk, Teknologi, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Permodalan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Balitbangda Kota Kupang pada Tahun 2015, bahwa kendala yang dialami UMKM antara lain: terbatasnya akses permodalan, terbatasnya akses ke pasar dan terbatasnya akses

informasi mengenai sumber daya dan teknologi. Faktor sumber daya, yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta manajemen pengelolaan usaha. Faktor teknologi, yaitu terbatasnya akses informasi mengenai perkembangan dan pemasaran elektronik. Hal inilah yang menyebabkan UMKM tidak mampu berkembang dan bersaing secara kompetitif di pasar global.

Adapun penelitian terdahulu yang meneliti tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) antara lain : Oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012), yang meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor keuangan, faktor sumber daya manusia, Faktor produksi, Faktor pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dan juga Penelitian dilakukan oleh Afida, Syakina Noor. 2017. Yang meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus : Industri Pakaian Jadi di Kabupaten Kudus)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor Modal dan faktor sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus. Sedangkan faktor teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus. Penelitian Kristiningsih dan Adrianto Trimarjono (2014) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil dan menengah

(Study kasus pada UKM Di Wilayah Surabaya), menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak pada perkembangan UKM, Sedangkan Sumber Daya Manusia, Produksi, dan Pemasaran tidak berdampak pada perkembangan UKM.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati dan Hikmah (2020) yang meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM (Studi Kasus UKM Di Kabupaten dan Kota Semarang). Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan otonomi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja. Selanjutnya pemasaran, teknologi, akses kepada modal, pengaruh akses kepada informasi, jaringan sosial, legalitas, rencana bisnis, kesiapan berwirausaha, dukungan pemerintah secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja. Kemudian menurut Subroto, et al (2016) meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor external dan internal masih dapat terus ditingkatkan dengan meningkatkan keempat faktor internal yaitu SDM, keuangan, produksi, dan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Industri Furniture di Kota Kupang ” sebagai judul penelitian skripsi.

Alasan peneliti tertarik meneliti tentang kinerja usaha mikro kecil dan menengah karena:

- Kinerja usaha mikro dan kecil cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif,
- Usaha mikro kecil dan menengah mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi,
- Karena UMKM merupakan bagian dari sektor usaha yang cukup tangguh dan
- Karena sering diyakini bahwa usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah analisis faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Industri Furniture Di Kota Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang ada maka persoalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Produksi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?

4. Apakah Terdapat Pengaruh Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?
5. Apakah Terdapat Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Produksi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Industri Furniture Di Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau bahan referensi perkembangan ilmu lebih lanjut yang berkaitan dengan Analisis Faktor - Faktor Kinerja UMKM dan dapat menjadi bahan acuan bagi

mahasiswa untuk menambah wawasan berpikir bagi yang berminat melakukan penelitian terkait dengan kinerja UMKM.

b. Manfaat Praktis

➤ Bagi Penulis

Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan untuk memecahkan masalah yang diangkat oleh peneliti terkait dengan judul ini analisis faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

➤ Bagi Pelaku Usaha UMKM :

- a. Sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja para pelaku UMKM.
- b. Sebagai masukan untuk industri furniture dalam pengembangan usahanya

➤ Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat sebagai acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM.